



PENINGKATAN LITERASI DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH: RANCANGAN SISTEMATIS DAN BERKELANJUTAN BAGI PELAKU UMKM

Mohammad Nizarul Alim^{1*}, Suyono², Imam Agus Faisol³, Husein Arya Dipa⁴,
Dwi Rofiqoh⁵, Irsyadul Ibad⁶, Eka Beryl Safaat⁷, Ratih Putri Puspitasari⁸,
Moh Sofa Fuadi⁹, Abdul Gofur¹⁰

^{1,3,5}Jurusan Akuntansi, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

^{2,4,6,7,8}Jurusan Manajemen, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

¹⁰Jurusan Sosiologi, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

⁹Jurusan Psikologi, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

nizarul@trunojoyo.ac.id¹, suyono@trunojoyo.ac.id², imam.faisol@trunojoyo.ac.id³,
200211100248@student.trunojoyo.ac.id⁴, 200221100136@student.trunojoyo.ac.id⁵,
210211100181@student.trunojoyo.ac.id⁶, 210211100242@student.trunojoyo.ac.id⁷,
210211100100@student.trunojoyo.ac.id⁸, Elfuadi17@gmail.com⁹,
170521100107@student.trunojoyo.ac.id¹⁰

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan perbaikan tatakelola keuangan syariah yang baik melalui aktivitas penyuluhan dan pendampingan berkelanjutan. Sasaran kegiatan yaitu dua puluh empat pelaku usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bangkalan. Kegiatan pengabdian melibatkan dosen, mahasiswa dan tiga mitra yang bersedia untuk berkolaborasi yaitu BMT Makin Amin, Lazis Al Haromain dan *Halal Center UTM*. Tahapan pengabdian masyarakat dimulai dengan memilih dan menetapkan mahasiswa, pembekalan kepada mahasiswa, menetapkan rencana kegiatan pengabdian masyarakat, survey serta pemetaan pelaku usaha mikro kecil menengah, penentuan UMKM sebagai sasaran kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan literasi keuangan syariah menjadi motivasi bagi 7 (tujuh) UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal dan nomor induk berusaha. Sisi yang lain, 24 dua puluh empat UMKM yang menjadi objek pendampingan pengelolaan keuangan syariah telah membuat rencana sederhana, menyiapkan catatan dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk sederhana.

Kata Kunci: Pendampingan; Pengelolaan; Literasi; Keuangan Syariah; UMKM.

Abstract: *Community service aims to increase sharia financial literacy and improve good sharia financial governance through ongoing counseling and mentoring activities. The target of the activity is twenty-four micro, small and medium enterprises in Bangkalan Regency. The service activities involve lecturers, students and three partners who are willing to collaborate, namely BMT Makin Amin, Lazis Al Haromain and Halal Center UTM. The community service stages begin with selecting and appointing students, providing guidance to students, establishing plans for community service activities, surveying and mapping micro, small and medium enterprises, determining MSMEs as activity targets, implementing activities, monitoring and evaluating. The results of the service showed that sharia financial literacy outreach activities became a motivation for 7 (seven) MSMEs to obtain halal certification and business registration numbers. On the other hand, twenty-four (24) MSMEs that are the objects of sharia financial management assistance have made simple plans, prepared notes and presented financial reports in simple form.*

Keywords: Assistance; Management; Literacy; Sharia Finance; MSMEs.



Article History:

Received : 13-12-2023
Revised : 13-01-2024
Accepted : 15-01-2024
Online : 15-01-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis bagi perekonomian nasional (Fitriani et al., 2022). Amri & Iramani, 2018 memaparkan bahwa UMKM telah menjadi bentuk nyata cerminan kehidupan perekonomian mayoritas masyarakat Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dari data statistik yang mencatat jumlah UMKM per Juni 2023 adalah sebanyak 63 juta pelaku usaha. Laili & Kusumaningtias (2020) memaparkan bahwa perkembangan UMKM disinyalir sebagai salah satu faktor penggerak roda perekonomian nasional dalam bentuk penciptaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Pemberdayaan UMKM penting secara berkelanjutan untuk terus dilakukan mengingat besarnya potensi keberadaan UMKM dalam mempercepat pemulihan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Sebagai salah satu unit bisnis yang berpotensi, UMKM turut mengalami perkembangan bisnis, khususnya dalam hal tata kelola keuangan. Namun jika dibandingkan dengan negara di wilayah Asia Tenggara, Indonesia tergolong ke dalam negara dengan kinerja UMKM yang masih rendah jika ditinjau dari produktivitas, kontribusi ekspor, serta keikutsertaan produksi dalam skala regional dan global (Evriyenni, 2022).

Daya saing UMKM yang rendah dilatarbelakangi oleh keterbatasan tingkat pendidikan dan keahlian dalam mengelola keuangan. Evriyenni, 2022 juga menegaskan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan seharusnya menjadi kebutuhan setiap individu sebagai upaya preventif menghindari masalah finansial, jadi tidak hanya bertujuan untuk mendapat keuntungan usaha semata. Disinilah peran dari kegiatan literasi keuangan terlihat. Istilah literasi keuangan daitartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan kemampuan individu dalam rangka mengelola keuangan dengan terstruktur. Mengacu pada data survey dari Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) per Juli 2023, ditemukan fakta bahwa indeks literasi keuangan sudah hampir menyentuh 49% dengan target 53% pada akhir tahun 2023. Terjadi peningkatan persentase jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya menampilkan hasil sebanyak 38,03%. Kondisi tersebut menandakan selama 4 tahun terakhir terdapat peningkatan literasi dengan harapan turut meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi menjadikan seseorang mampu membuat keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Sebagai negara dengan mayoritas beragama Islam, tentu saja turut memunculkan potensi yang besar terhadap perkembangan pengelolaan keuangan berbasis syariah.

Mengutip dari *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI), Indonesia menduduki peringkat dua sebagai negara yang mempunyai potensi besar atas berkembangnya industri berbasis syariah. Dalimunthe et al. (2023) memaparkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan tingkat pengetahuan, tetapi juga dilihat dari perilaku setiap individu. Dalam hal ini, seluruh perubahan perilaku menjadi hal yang perlu diantisipasi bagi para pelaku ekonomi syariah (Juliyanti & Wibowo, 2021). Melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), menghasilkan temuan bahwa literasi keuangan konvensional penduduk Indonesia mencapai 90,28% dan keuangan syariah sebesar 9,72%. Data tersebut memberikan bukti bahwa tingkat pemahaman penduduk Indonesia akan keuangan syariah yang masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan terdapat tantangan baru dalam upaya meningkatkan pemahaman penduduk Indonesia terhadap pengelolaan keuangan berbasis syariah dengan harapan turut merubah perilaku individu menjadi lebih baik. Setelah melakukan identifikasi mendalam terhadap permasalahan sosial dan ekonomi yang ada, Tim Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai inisiatif untuk menjadikan kegiatan peningkatan literasi dan pendampingan pengelolaan keuangan syariah bagi para pelaku UMKM yang mempunyai potensi di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

Alasan lain pemilihan Kabupaten Bangkalan didasarkan pada data yang dihimpun dari BPS, bahwa mayoritas penduduk Bangkalan beragama muslim dengan total 1.081.104 jiwa. Realisasi pendampingan berkelanjutan ini disambut positif oleh seluruh pelaku UMKM yang terlibat. Terjunnya Tim Pengmas secara langsung terjun ke lapangan dalam kegiatan melakukan pendampingan pengelolaan keuangan syariah ini merupakan wujud nyata dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan berbasis syariah dan timbul perubahan perilaku para pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan untuk merealisasikan prinsip syariah secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan literasi keuangan syariah telah dilakukan oleh Yuliana et al. (2019), (Arifin et al., 2022), (Eko Sujianto & Rohmah, 2019) dan (Dalimunthe et al., 2023). Pengabdian tersebut dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada guru masrasah dan SMA di Palembang, masyarakat dusun Kembang Sari desa Jaddih dan pelaku UMKM di Bandar Lampung.

Sisi yang lain, kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan syariah telah dilakukan oleh Dewi & Renggana (2022); (Bara & Pradesyah, 2021; Barat et al., 2023; Fitroh Rezqi et al., 2023; Makhrus et al., 2022; Marheni et al., 2022; Nesner et al., 2020; Setiyowati et al., 2023). Kegiatan serupa telah direalisasikan oleh tim pengabdian masyarakat dari berbagai Perguruan Tinggi lain, seperti yang dilakukan oleh Siswanti et al. (2022) yang juga menasar pelaku UMKM di Wilayah DKI Jakarta sebagai upaya dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Hasil akhir yang didapat adalah

terjadi peningkatan pemahaman para pelaku UMKM yang ditandai dengan mulai diberlakukannya transaksi pembiayaan melalui bank syariah dan terjadi perubahan perilaku para pelaku UMKM untuk beralih menerapkan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Dalam prosesnya, Tim Pengmas melakukan 3 tahapan: (1) Memberikan edukasi jenis pembiayaan syariah; (2) Melakukan pendampingan intens untuk menambah pemahaman produk-produk bank syariah; dan (3) Melakukan monitoring. Output dari kegiatan tersebut adalah peningkatan literasi keuangan syariah melalui pendampingan berkelanjutan dan sistematis. Tim Pengmas juga melakukan pemantauan rutin untuk meninjau keberlanjutan setiap UMKM. Tujuan pengabdian masyarakat untuk menambah wawasan pelaku usaha khususnya UMKM sehingga bersedia untuk merencanakan dan mencatat setiap transaksi bisnis dalam bentuk laporan keuangan sederhana. Tujuan yang lain adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya sertifikasi halal dan nomor induk berusaha.

B. METODE PELAKSANAAN

Peningkatan literasi dan pendampingan pengelolaan keuangan syariah merupakan dua kegiatan pengabdian yang sarannya adalah pelaku usaha mikro kecil menengah. Aktivitas pengabdian berkolaborasi dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan tiga mitra yang bersedia untuk memberikan penyuluhan antara lain Halal Center Universitas Trunojoyo Madura, BMT Makin Amin dan Lazis AL-Haromain. Bidang kajian dosen yang terlibat terdiri dari keahlian akuntansi keuangan, akuntansi syariah dan manajemen, serta melibatkan mahasiswa dari program studi akuntansi dan manajemen serta mitra yang dikemas dalam agenda kuliah kerja nyata tematik (KKNT). Kegiatan pendampingan dan peningkatan literasi berlangsung selama 5 bulan sejak 14 Agustus 2023 s/d 8 Desember 2023 serta dirancang dan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

No	Tahapan	Aktivitas
1	Memilih dan menetapkan mahasiswa KKNT	a. Rekrutmen mahasiswa yang mengikuti KKNT b. Memilih dan menetapkan mahasiswa untuk mengikuti program prngabdian Masyarakat yang dikolaborasikan dengan program KKNT
2	Pembekalan mahasiswa kepada	a. Struktur pelaksanaan kegiatan b. Pembagian tugas dan tanggung jawab DPL, Mahasiswa KKNT dan Mitra pengabdian Masyarakat c. Penjelasan rencana dan program kegiatan serta luaran pengabdian Masyarakat

		d. Pembagian tugas dan tanggungjawab luaran pengabdian masyarakat
3	Menetapkan rencana kegiatan pengabdian Masyarakat	a. Menyusun <i>timeline</i> kegiatan pengabdian kepada Masyarakat b. Distribusi tugas dan tanggungjawab masing-masing kegiatan
4	Survey dan pemetaan pelaku usaha mikro kecil menengah	a. Identifikasi UMKM yang ada di Bangkalan b. Memetakan UMKM potensial yang dijadikan mitra kegiatan pengabdian Masyarakat
5	Menentukan UMKM	a. Menetapkan UMKM yang dijadikan Mitra b. Menginformasikan kepada UMKM
6	Pelaksanaan Kegiatan	a. Penyuluhan ke SD, SMP dan SMA b. Pendampingan UMKM
7	Monitoring dan Evaluasi	a. Pemantauan kegiatan pendampingan pada bulan ke-3 dan ke-4 b. Tindak lanjut program yang tidak terlaksana dan ditindaklanjuti pada bulan terakhir
8	Luaran Kegiatan	a. Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat b. Naskah berita yang publish di media online dan elektronik c. Artikel pengabdian masyarakat yang terpublikasi d. Video kegiatan

Sumber: Data Diolah, 2023

Bentuk kerjasama dan kolaborasi dengan mitra kegiatan pengabdian masyarakat yaitu tentang penyediaan narasumber sesuai bidang dan keahlian masing-masing. BMT Makin Amin menyediakan narasumber yang menyampaikan informasi tentang aktivitas simpan pinjam, Halal Center UTM menyediakan narasumber yang berbagi pengetahuan perihal literasi dan sertifikasi halal dan Lazis Haromain berbagi informasi tentang kesadaran berzakat dan berinfaq/bersedekah. Sasaran kegiatan yaitu pelaku usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bangkalan yang bersedia untuk mendapatkan pendampingan dan menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat. Sasaran aktivitas peningkatan literasi keuangan syariah terdiri dari beberapa tingkatan dan lembaga pendidikan yaitu mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan. Mahasiswa KKN-T bertugas untuk mendampingi UMKM untuk pengurusan nomor induk berusaha (NIB) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikasi halal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dimulai dengan memilih serta menentukan mahasiswa yang terlibat dan dosen pembimbing lapang (DPL) yang bersedia untuk berkolaborasi melaksanakan rencana kegiatan yang ditetapkan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan mensinergikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa KKNT yang aktivitasnya dapat mengkonversi SKS mata kuliah. Selain dosen dan mahasiswa, kegiatan pengabdian melibatkan mitra dalam kegiatan penyuluhan peningkatan literasi keuangan syariah antara lain Halal Center Universitas Trunojoyo Madura, BMT Makin Amin dan Lazis AL-Haromain. Tahapan selanjutnya yaitu, koordinasi dan pembekalan yang melibatkan DPL, mahasiswa dan mitra. Konten materi pembekalan seputar rencana kerja, *timeline* kegiatan, pembagian tanggungjawab dan luaran pengabdian masyarakat yang wajib diselesaikan. Rencana kerja dan *timeline* kegiatan pengabdian masyarakat tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kerja dan *Timeline* Pengabdian Masyarakat

<i>Timeline</i> kegiatan	Rencana Kerja
Pekan 1 Agustus 2023	Silaturahmi dan Koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa
Agustus, September dan Oktober 2023	Penyuluhan tentang simpan pinjam basis syariah bekerjasama dengan BMT Makin Amin ke 24 pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bangkalan
Oktober 2023	Penyuluhan sertifikasi halal makanan dan minuman bekerjasama dengan Halal Center UTM
Oktober dan November 2023	Sosialisasi literasi keuangan syariah bekerjasama dengan lembaga amal zakat AL-Haromain di: <ol style="list-style-type: none"> SDN Telang SMPN 1 Telang SMAN 1 Kamal SMKN 1 Kamal
Desember	Finalisasi luaran kegiatan pengabdian masyarakat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat Naskah berita yang publish di media online dan elektronik Artikel pengabdian masyarakat yang terpublikasi Video Pengabdian Masyarakat

Sumber: data diolah, 2023

Tahapan selanjutnya yaitu *survey* dan pemetaan pelaku usaha mikro kecil menengah. Aktivitas ini dilakukan kepada pelaku usaha UMKM yang tersebar di Kabupaten Bangkalan. Survey dilakukan kepada pelaku usaha dengan jenis usaha yang berbeda baik pedagang asongan, kios toko sembako, warung makanan maupun pedagang kaki lima. Survey dilakukan kepada 53 UMKM yang ditemui dan diwawancarai secara langsung dengan beberapa indikator pertanyaan berupa jenis usaha, status kepemilikan dan kesediaan

untuk menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil interview Pelaku UMKM yang bersedia untuk dilakukan pendampingan sejumlah 24 UMKM dengan mayoritas orang pribadi sebagai pemilik. Mayoritas pelaku usaha yang bersedia untuk dilakukan pendampingan berkelanjutan adalah pedagang asongan keliling dengan jumlah 11, warung makan dan pedagang kaki lima dengan jumlah 5 dan pedagang sembako dengan jumlah 5. Aktivitas pendampingan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan aktivitas bisnis yang dilakukan dalam satu tahun terakhir. Mayoritas pelaku usaha menyesuaikan dengan hari aktif dan libur siswa maupun mahasiswa. Pangsa pasar terbesar 24 pelaku usaha tersebut adalah masyarakat pendatang yang bersekolah dan kuliah di wilayah sekitar SMP, SMA, SMKN dan kampus Universitas Trunojoyo Madura. Tabel 3 menyajikan informasi pelaku usaha berdasarkan jenis usaha yang bersedia untuk dilakukan pendampingan berkelanjutan. Pendampingan dalam bentuk pengurusan NIB maupun sertifikasi halal.

Tabel 3. UMKM yang Bersedia Didampingi

No	Jenis UMKM	Jumlah	Alamat UMKM
1	Warung Makan	5	Desa Telang, Bangkalan
2	Sembako	3	Desa Telang, Bangkalan
3	Pedagang Kaki Lima	5	Desa Telang, Bangkalan
4	Pedagang Asongan Keliling	11	Desa Telang, Bangkalan
	Jumlah	24	

Sumber: data diolah, 2023

Selanjutnya adalah penyuluhan tentang simpan pinjam basis syariah bekerjasama dengan BMT Makin Amin ke 24 pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bangkalan. Dosen dan perwakilan BMT Makin amin menyampaikan tentang pentingnya pemahaman terkait pengelolaan keuangan basis syariah dan produk-produk syariah yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Strategi sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan menemui pelaku usaha ke tempat usaha dan melakukan edukasi seputar pengelolaan keuangan syariah. Aktivitas selanjutnya yaitu penyuluhan sertifikasi halal makanan dan minuman bekerjasama dengan Halal Center UTM. Upaya untuk mengenalkan dan sosialisasi tentang pentingnya produk yang telah tersertifikasi halal. Halal Center UTM menjelaskan tentang pentingnya mekanisme dan prosedur pengurusan sertifikasi halal. Pelaku usaha antusias mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut dan perlu adanya pendampingan lanjutan dari Halal Center untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual UMKM. Gambar 1 merupakan kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan syariah dan sosialisasi sertifikasi halal yang dilaksanakan di pondok pesantren *al-kayyis*.



Gambar 1. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Syariah dan Sosialisasi Sertifikasi Halal

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi literasi keuangan syariah bekerjasama dengan lembaga amil zakat AL-Haromain yang dilaksanakan di semua tingkatan pendidikan baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Inklusi dan literasi keuangan syariah di sekolah dasar dilaksanakan di SDN 1 Telang dengan beberapa agenda kegiatan antara lain edukasi dini dengan mengenalkan dan menanamkan gemar menabung. Selanjutnya edukasi keuangan syariah dengan mengenalkan dan menanamkan gemar berinfak dan pengenalan Lazis Al Haromain kepada pihak guru dan kepala sekolah. Kegiatan di SDN 1 Telang ditutup dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Sholalloohu 'alaihi wassalam dengan kegiatan olahraga bersama dan *games* edukasi berhadiah. Kegiatan selanjutnya dilaksanakan di SMPN 1 Kamal. Kegiatan dimulai dengan silarurahmi dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sekaligus mengedukasi tentang pentingnya literasi keuangan syariah. Setelah memahami konteks keuangan syariah diharapkan dapat merubah perilaku pengguna khususnya dewan guru. Selanjutnya, kolaborasi yang baik antara BMT makin amin, dosen dan mahasiswa menyampaikan materi tentang pentingnya literasi keuangan syariah sebagai upaya untuk mengubah pola pengaturan finansial.



Gambar 2. Inklusi dan literasi keuangan syariah di SMKN 1 Kamal

Gambar 2 merupakan kegiatan sosialisasi inklusi dan literasi keuangan syariah terakhir yaitu di SMKN 1 Kamal. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari wakil kepala sekolah dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pentingnya literasi keuangan syariah di sekolah menengah

atas. Mayoritas pelajar di SMKN1 Kamal belum mempunyai akses ke lembaga keuangan syariah dikarenakan keterbatasan sumberdaya finansial. Setelah mendapatkan penyuluhan, para pelajar antusias untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lembaga keuangan syariah dan memanfaatkan produknya. Aktivitas selanjutnya yaitu pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal. 24 UMKM yang mengikuti pendampingan pengelolaan keuangan syariah, terdapat 7 UMKM yang telah dilakukan pendampingan dengan rincian tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. UMKM berNIB dan Pengurusan Sertifikasi Halal

No	Nama Pemilik UMKM	Keterangan
1	Bapak Kasim	NIB terbit, Proses Sertifikasi Halal
2	Ibu Tsaniyah	NIB terbit, Proses Sertifikasi Halal
3	Ibu Siti	NIB terbit, Proses Sertifikasi Halal
4	Ibu Hamidah	NIB terbit, Proses Sertifikasi Halal
5	Ibu Klebun	NIB terbit, Proses Sertifikasi Halal
6	Ibu Mo'ani	NIB terbit, Proses Sertifikasi Halal
7	Ibu Mai	NIB terbit, Proses Sertifikasi Halal

Sumber: data diolah, 2023

Tujuh UMKM tersebut didampingi hingga sertifikat halal terbit dan dinyatakan valid oleh peyedia sertifikasi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan literasi keuangan syariah menjadi motivasi bagi 7 (tujuh) UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal dan nomor induk berusaha. Sisi yang lain, dua puluh empat (24) UMKM yang menjadi objek pendampingan pengelolaan keuangan syariah telah membuat rencana sederhana, menyiapkan catatan dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk sederhana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. BMT Makin Amin, Lazis Al Haromain, Halal Center UTM yang bersedia untuk menjadi narasumber dan berbagi informasi kepada pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bangkalan. Kepala Sekolah SDN 1 Telang, SMPN 1 Kamal dan SMKN 1 Kamal yang telah bersedia untuk menyediakan tempat dan siswa untuk menyampaikan informasi tentang literasi keuangan syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Arifin, M., Maghfiroh, A., & Al Fithrah Surabaya, S. (2022). Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Dusun Kembangsari Desa Jaddih. *Partisipatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–38.
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 2685–9882. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i1.6810>
- Barat, M., Tualang, K., Febri, W., Sudirman, R., Winario, M., Assyifa, Z., Priyatno, A. M., & Syaipudin, M. (2023). Pendampingan pengelolaan keuangan berbasis syariah pada masyarakat pelaku usaha mitra bwm fataha di kampung. In *care: Journal Pengabdian Multi Disiplin* (Vol. 1, Issue 1).
- Dalimunthe, N. P., Putri, L. A., & Wulan, M. N. (2023). Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 49–54. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1444>
- Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(2), 96–100. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16730>
- Eko Sujianto, A., & Rohmah, L. (2019). Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 116–125. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Evriyenni. (2022). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di kota banda aceh. *Jurnal mahasiswa akuntansi samudra (jmas)*, 3(4), 1–14.
- Fitriani, A. P., Pazeroma, A., & Rahayu, D. (2022). Strategi Pemasaran Dan Literasi Syariah Dalam Mendukung Pemberdayaan Umkm Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 102–114.
- Fitroh Rezqi, N. S., Rohman Albanjari, F., Candra Kusuma, M., & Studi Ekonomi Syariah, P. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah Bagi Masyarakat Prasejahtera Desa Sidomulyo Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6795–6800.
- Juliyanti, W., & Wibowo, T. K. (2021). Literature Review: Implementation of Musharakah Mutanaqisah Partnership over the world. *Bukhori: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 1–10. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/Bukhori/article/view/196>
- Laili, N. Y., & Kusumaningtiyas, R. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 436. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1204>
- Makhrus, M., Mukarromah, S., & Makhful, M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sekolah Melalui Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 5, 53–59. <https://doi.org/10.30595/pssh.v5i.426>
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Nesneri, Y., Nurlita, A., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Islami pada Guru

- SMKN 01 di Kabupaten Siak. *Menara Riau : Jurnal Ilmu Pengetahuan Da Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 78–88. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/index78>
- Setiyowati, A., Apsari, P. I., & Pratiwi, D. N. (2023). Peningkatan Pengelolaan Keuangan Keluarga Melalui Modul Manajemen Keuangan Syariah pada Masyarakat Tempurejo Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.30651/aks.v7i3.18101>
- Siswanti, I., Mei, A., Widigdo, N., Manajemen, -Magister, Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, M., Mercu, U., & Jakarta, B. (2022). Literasi Keuangan Syariah Bagi Umkm, Sebuah Solusi Memperoleh Modal Usaha. *Jurnal Abdimas Perbanas Jurnal Pengabdian Masyarakat Perbanas Institute Jakarta*, 3(1), 39–44. <https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/>
- Yuliana, S., Imelda, Apriani, D., & Widyanata, F. (2019). Pendampingan Pengelolaan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Madrasah Dan Guru SMA di Kota Palembang. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 31–38. <https://repository.unsri.ac.id/48965/>